

RAKAN OMBUDSMAN ANTUSIAS IKUTI TOT

Rabu, 12 September 2018 - Anita Widyaning Putri

Banda Aceh - Ombudsman RI Perwakilan Aceh mengadakan kegiatan *Training Of Trainer* (TOT) di Hotel The Padee, Jalan Soekarno-Hatta Aceh, Aceh Besar pada Kamis (6/9). Kegiatan ini merupakan rangkaian tugas Ombudsman di bidang sosialisasi atau Partisipasi Masyarakat (Parmas). Dalam acara tersebut diikuti oleh 25 peserta yang terdiri dari aktivis perempuan, *blogger*, media massa, LSM, masyarakat adat, pelajar dan mahasiswa yang kemudian diberi nama Rakan Ombudsman.

Taqwaddin Husin selaku Kepala Ombudsman RI Perwakilan Aceh dalam sambutannya mengatakan kegiatan ini bertujuan untuk mewujudkan partisipasi masyarakat dalam mengawasi pelayanan publik serta melaporkan jika terjadinya dugaan maladministrasi baik kepada atasan pemberi layanan ataupun kepada Ombudsman. "Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik peran serta masyarakat dibutuhkan dalam seluruh proses pelayanan publik," ujarnya.

Pada kegiatan tersebut, Ombudsman RI Perwakilan Aceh menghadirkan Ketua Unit Komunikasi Strategis Ombudsman, Siska Widyawati dan Asisten Ombudsman Perwakilan Aceh, Ayu Parmawati Putri sebagai fasilitator.

Berdasarkan pantauan di lokasi kegiatan, para peserta cukup antusias mengikuti kegiatan tersebut. Salah satu peserta Yelly Sustarina mengatakan dirinya antusias mengikuti kegiatan TOT. "Acaranya sangat bagus, karena teknik yang digunakan untuk menyampaikan materi menyenangkan dan edukatif. Saya sangat suka dengan *game* aplikasi online yang menjawab pertanyaan sangat cepat itu, begitu juga dengan penyampaian materinya" sebut Yelly yang merupakan komunitas blogger.

Asisten Ombudsman Pusat yang juga merupakan fasilitator kegiatan Siska Widyawati berharap agar Rakan Ombudsman Aceh aktif melakukan sosialisasi kepada masyarakat. "Saya melihat Rakan Ombudsman Aceh sangat efisien karena terdiri dari berbagai elemen, apalagi ada dari media, *blogger*, dan LSM" kata Siska.

Nurul Nabilla selaku ketua panitia kegiatan TOT Parmas mengatakan unsur peserta parmas sudah lumayan lengkap, karena terdiri dari beberapa elemen masyarakat. Selanjutnya dia berharap agar para peserta yang sudah mengikuti training ini menjadi perpanjangan tangan Ombudsman di masyarakat luas. "Karena Ombudsman sendiri kekurangan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk melakukan diseminasi dan pemantauan," tutup Nurul.